

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Simpulan

Setelah dilaksanakan penelitian dan analisis data mengenai perbandingan hasil belajar metode pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Problem Solving* pada mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi siswa SMK Negeri 6 Bandung, diperoleh hasil yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kelas eksperimen satu, XI DPIB 3 yang diimplementasikan pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi, memperoleh peningkatan hasil dalam belajar dengan klasifikasi sedang pada aspek kognitif dengan tingkat keberhasilan pembelajaran baik sekali.
2. Kelas eksperimen dua, XI DPIB 7 yang diterapkan metode pembelajaran *Problem Solving* pada mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi, juga memperoleh peningkatan dalam hasil belajar kognitif yang termasuk kedalam klasifikasi peningkatan sedang dengan tingkat keberhasilan pembelajaran baik sekali.
3. Hasil analisis dari dua kelas eksperimen yang diteliti, menunjukkan kedua metode pembelajaran memberikan hasil peningkatan belajar yang positif. Perbedaan terhadap peningkatan hasil belajar terdapat pada perolehan peningkatan hasil belajar metode *Problem Solving* yang lebih tinggi dari metode pembelajaran *Problem Based Learning*. Dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran *Problem Solving* memberikan dampak dalam aspek kognitif lebih baik jika dibandingkan dengan metode *Problem Based Learning* pada siswa kelas XI jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Gedung.

## 5.2. Implikasi

Berikut beberapa implikasi dari penelitian ini antara lain:

### 1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Penggunaan metode pembelajaran *Problem Solving* memberikan kontribusi lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi.

### 2. Implikasi Praktis

Setelah melakukan penelitian, maka kedua metode pembelajaran dapat digunakan oleh guru mata diklat pada mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi sebagai alternatif penggunaan metode pembelajaran.

## 5.3. Rekomendasi

Selama pelaksanaan penelitian, peneliti menemukan banyak kekurangan dan kesulitan. Berikut rekomendasi baik bagi pembelajaran dan penelitian terkait selanjutnya:

### 5.3.1. Bagi Siswa

- a. Berkaitan dengan hasil temuan dalam penelitian ini, peneliti menyarankan agar siswa benar-benar memahami tujuan dari pembelajaran agar pembelajaran yang diberikan berdampak pada pemahaman yang mendasar.
- b. Berkaitan dengan hasil temuan, siswa sebaiknya mengetahui kemampuan dan kondisi diri. Sehingga mampu mempersiapkan diri dengan lebih baik ketika proses belajar mengajar.
- c. Berkaitan dengan hasil temuan, dalam kegiatan menalar dan melakukan perhitungan estimasi biaya konstruksi, digunakan banyak rumus dan pemahaman matematis. Untuk itu, siswa sebaiknya melakukan latihan penyelesaian soal matematis guna mengasah ketelitian pada saat mengelaborasi soal yang harus dijawab dengan baik.

Nurul Qolby Irbani Tenriola, 2019

*Perbandingan Peningkatan Hasil Belajar Metode Pembelajaran Problem Based Learning dan Problem Solving Pada Mata Pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi Siswa SMK Negeri 6 Bandung*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d. Selama masa penelitian, peneliti menyadari bahwa siswa dan guru mata diklat tidak kooperatif. Akan lebih baik jika siswa dan guru melakukan pendekatan secara personal agar dapat tercipta suasana kelas yang baik dan menyenangkan. Perilaku siswa terhadap guru mata diklat sebaiknya lebih hormat serta tanggap. Jika guru dan siswa lebih memahami satu sama lain maka akan berdampak pada perbaikan suasana belajar yang membangun karakter serta pengetahuan siswa.
- e. Peneliti menemukan bahwa pengetahuan berkaitan dengan estimasi biaya konstruksi yang dimiliki siswa sudah baik. Namun untuk pengetahuan khusus berkenaan detail detail pembangunan, sebaiknya siswa melakukan pencarian informasi serta pembelajaran tidak hanya pada buku saja. Pengetahuan mengenai detail pembangunan dapat pula didapat dari konstruksi atau proyek pekerjaan yang berada dilingkungan siswa. Akan lebih baik jika siswa juga memperdalam pengetahuan dengan menonton video atau belajar dari media interaktif yang tersedia di jejaring internet. Guna kedalam pemahaman terhadap materi materi yang dirasa pemahamannya masih belum cukup.

### **5.3.2. Bagi Guru Mata Diklat**

- a. Berdasarkan hasil penelitian dengan bertambahnya contoh pelaksanaan pembelajaran dengan metode *Problem Solving* dan metode *Problem Based Learning*. Guru disarankan untuk kembali melaksanakan pembelajaran dengan metode ini guna ketercapaian pembelajaran dan perbaikan susasana pembelajaran di dalam kelas.
- b. Guru disarankan untuk lebih perhatian pada siswa. Komunikasi pada siswa disrankan sering dilakukan untuk mencapai kenyamanan kegiatan belajar mengajar bersama, anantara guru dan siswa.
- c. Setelah melaksanakan penelitian, dihasilkan bentuk materi baru untuk mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi. Guru disarankan untuk mengembangkan dan memperdalam materi – materi yang akan diberikan pada saat proses belajar mengajar.

- d. Selain pembelajaran didalam kelas, guru juga bisa membawa peserta didik untuk belajar diluar kelas. Siswa dapat melakukan pembelajaran diluar kelas pada tempat atau wilayah di lingkungan konstruksi. Untuk mengetahui lebih lanjut proses pengerjaan, alat dan bahan yang digunakan yang termasuk kedalam proses perhitungan estimasi biaya konstruksi.

### **5.3.3. Bagi Sekolah**

- a. Kepada pihak sekolah, khususnya unit kurikulum. Guna keselarasan pembelajaran dengan kompetensi dasar dan inti yang dirumuskan oleh Departemen Pendidikan Menengah Kejuruan, sekolah sebaiknya menyusun tim inti tiap mata pelajaran produktif dalam hal ini merupakan mata pelajaran yang berkaitan dengan program keahlian yang didalamnya termasuk mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi. Sebaiknya sekolah melibatkan ahli industri atau orang yang berpengalaman dalam industri agar terdapat relevansi antara pembelajaran di sekolah dengan kegiatan konstruksi yang terlaksana.

### **5.3.4. Bagi Peneliti**

- a. Penelitian sejenis selanjutnya disarankan juga melakukan pendalaman penelitian tidak hanya pada sisi kognitif siswa namun juga pada aspek psikomotor serta afektif yang juga mempengaruhi hasil belajar siswa.
- b. Perlu diadakanya penelitian lebih lanjut berkenaan dengan studi perbandingan / komparasi dengan variabel serta sampel yang berbeda dengan penelitian ini sebagai acuan. Bertujuan mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar, penelitian ini dapat diteliti lebih lanjut apakah dapat diaplikasikan pada mata pelajaran lainya pada program keahlian yang sama yaitu Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan.
- c. Peneliti disarankan memperdalam pemahaman metode sehingga benar-benar memahami karakteristik dari metode pembelajaran yang akan diimplementasikan guna ketercapaian hasil penelitian yang maksimal.
- d. Peneliti disarankan menambah referensi sumber bacaan serta penelitian terkait. Peneliti juga disarankan benar-benar memahami metode yang akan

diimplementasikan guna menghindari serta mengantisipasi faktor- faktor yang dapat mengurangi esensi dari penelitian yang akan dilaksanakan. Akan lebih baik lagi jika sebelum penelitian, peneliti melakukan studi literatur mengenai perilaku serta penanganan siswa di kelas. Karena penanganan siswa di kelas yang baik berdampak pada kelancaran penelitian.